

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA N 1 PURWANTORO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

LULUK ISTIKOMAH

A 210100094

**PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sami'an, MM.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Luluk Istikomah

NIM : A 210 100 094

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PURWANTORO
TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2014

Pembimbing

Drs. H. Sami'an, MM.

NIP. 131292114

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PURWANTORO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

**LULUK ISTIKOMAH
A 210 100 094**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Ada tidaknya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar, 2) Ada tidaknya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar, 3) Ada tidaknya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS SMA Negeri 1 Purwantoto tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 106 siswa dengan sampel sebanyak 78 siswa, diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 64,955 + 0,270X_1 + 0,212X_2$, artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} untuk variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 4,344 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,344 > 1,992$ ($\alpha = 0,05$). (2) pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} untuk variabel pergaulan teman sebaya sebesar 2,184 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,450 > 1,992$ ($\alpha = 0,05$). (3) status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 26,318 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $26,318 > 3,119$ dengan taraf sig 5%. (4) Variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 66,19% dan sumbangan efektif sebesar 28,1%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 31,8% dan sumbangan efektif sebesar 13,1%. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,412 berarti 41,2% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya, sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : status sosial ekonomi orang tua, pergaulan teman sebaya, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi disegala bidang. Berbagai perkembangan itu, semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu, mutlak diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber Daya Manusia yang berkualitas mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina SDM yang berkualitas, adalah melalui pendidikan. Baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan di lingkungan masyarakat. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Status sosial ekonomi keluarga yang merupakan kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu didalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban. Untuk menentukan tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang dapat diukur dari ukuran kekuasaan, kekerasan, ukuran kehormatan dan ilmu pengetahuan.

Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap prestasi belajar anak disekolahan. Slameto (2004:63-64), mengatakan “jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi dan akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu”. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak dan pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar anak disekolah. Bahkan mungkin anak

harus bekerja mencari nafkah untuk membantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja. Hal seperti ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak disekolah. Walaupun tidak dapat dipungkiri akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Purwantoro, 3) Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Purwantoro.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2006:136), “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Menurut Sugiyono (2006:1), “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Untuk menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosaitif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purwantoro dengan populasi 106 siswa kelas XII IPS tahun ajaran 2013/2014 . Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2014 sampai dengan selesai. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:115-126) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 78 siswa dan menggunakan *Teknik proportional random sampling*, dimana pada

teknik ini sampel diambil secara acak dari populasi sehingga setiap siswa mempunyai hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 28 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Purwanto tahun ajaran 2013/2014 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Purwanto baru didirikan tahun 1991/1992 dan langsung menerima siswa baru dan mendapatkan 3 kelas (119 siswa), dan tanggal 17 Juli 1991 resmi dimulai kegiatan belajar mengajar untuk pertama kalinya. Kegiatan Belajar Mengajar tersebut awalnya dilaksanakan di SMP Negeri 1 Purwanto. KBM mulai bulan Mei 1992 sudah memakai gedung sendiri dengan 3 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, dan 1 ruang kepala sekolah serta 1 ruang laboratorium.

Adapun visi dari SMA Negeri 1 Purwanto yaitu "Berprestasi Tinggi, Berkarakter Kuat, Berwawasan Lingkungan, Berdaya Saing, Berlandaskan Iman dan Taqwa". Selain itu sekolah juga memiliki misi antara lain 1) Meningkatkan kualitas layanan proses belajar mengajar (PBM) secara optimal. 2) Meningkatkan kualitas layanan tambahan jam pembelajaran siswa. 3) Meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. 4) Meningkatkan kualitas layanan praktikum laboratorium dan layanan perpustakaan kepada siswa. 5)

Meningkatkan kualitas layanan bimbingan akademik kepada siswa. 6) Meningkatkan kualitas layanan try out materi UN dan SNMPTN. 7) Meningkatkan kualitas layanan pembinaan olimpiade mapel, ekstrakurikuler, dan kelompok bakat minat siswa. 8) Meningkatkan partisipasi sekolah dalam mengikuti berbagai perlombaan baik di bidang akademik maupun non akademik. 9) Meningkatkan pembinaan kedisiplinan siswa. 10) Meningkatkan pembinaan dan pemeliharaan sikap serta budi pekerti para siswa dan warga sekolah. 11) Meningkatkan pembinaan wawasan dan kesadaran siswa dan warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan hidup. 12) Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup. 13) Menyadarkan warga sekolah untuk peduli lingkungan. 14) Menyadarkan warga sekolah untuk selalu berinteraksi dengan lingkungannya. 15) Meningkatkan pembinaan wawasan dan kesadaran siswa dalam beribadah. 16) Meningkatkan pembinaan toleransi siswa dalam menjalankan ibadah. 17) Meningkatkan pembinaan kesadaran siswa dalam beramal kebajikan.

Sedangkan tujuannya, yaitu: 1) Terlaksanannya Proses Kegiatan Belajar Mengajar secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil yang memuaskan. 2) Tersedianya sarana prasarana yang memadai, sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. 3) Tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan, sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar yang efektif dan efisien dan hasil yang optimal. 4) Terlaksanannya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) dari masing-masing komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa). 5) Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, sehingga mampu memenangkan kompetisi di era global. 6) Terlaksanannya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik para guru, karyawan maupun siswa. 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sejuk, rindang, nyaman, sehat dan bebas polusi. 8) Terwujudnya warga sekolah yang cinta lingkungan. 9) Terwujudnya siswa yang terampil dalam mengelola limbah. 10) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 11) Terwujudnya toleransi antar umat beragama di lingkungan sekolah.

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Data Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Data prestasi belajar diperoleh dengan angket. Dari hasil analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 84,05 dengan *standar error of mean* 1,372, Median sebesar 84, Modus sebesar 85, Skor maksimal diperoleh angka 95, skor minimal diperoleh angka 77, Standar deviasi sebesar 3,710 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 13,764, *Skewness* sebesar 0,568 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,272 dan diperoleh hasil 2,0. Kurtosis sebesar 0,559 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,538 dan diperoleh hasil 1,039.

2. Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)

Data intensitas status sosial ekonomi orang tua diperoleh maelalui angket. Dari hasil analisis output *SPSS For Windows 16,0* diperoleh: Mean sebesar 38,56 dengan *standar error of mean* sebesar 0,718, Median sebesar 38,50, Modus sebesar 36, Skor maksimal diperoleh angka 51, Skor minimal diperoleh angka 21, Standar deviasi sebesar 6,340 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 40,195. *Skewness* sebesar -0,303 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,272 dan diperoleh hasil -1,113. Kurtosis diperoleh sebesar 0,212 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,538 dan diperoleh angka 0,394.

3. Data Pergaulan Teman Sebaya (X_2)

Data intensitas pergaulan teman sebaya diperoleh melalui angket. Dari hasil analisis output *SPSS For Windows 16,0* diperoleh: Mean sebesar 41,08 dengan *standar error of mean* sebesar 0,516, Median sebesar 41, Modus sebesar 41, Skor maksimal diperoleh angka 54, Skor minimal diperoleh angka 32, Standar deviasi sebesar 4,558 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 20,775. *Skewness* sebesar 0,100 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,272 dan diperoleh hasil 0,367.

Kurtosis diperoleh sebesar -0,085 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,538 dan diperoleh angka -0,015.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan pergaulan teman sebaya dinyatakan valid, dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas (r_{11}) dari status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,881, dan pergaulan teman sebaya sebesar 0,888.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji Liliefors atau dalam program SPSS disebut juga dengan Kolmogorov-Smirnov menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan pergaulan teman sebaya, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,091 < 0,100$ atau nilai signifikansi sebesar 0,168. Variabel status sosial ekonomi orang tua yaitu sebesar $0,099 < 0,100$ atau nilai signifikansi 0,055. Variabel pergaulan teman sebaya yaitu 0,057 atau nilai signifikansi 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linear) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 16,0* antara variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linear dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,764 < 1,729$ dan nilai signifikansi $0,001 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linear dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,279 < 1,785$ dan nilai signifikansi $0,009 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 16,0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $64,955 + 0,270 X_1 + 0,212 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 64,955 menyatakan jika status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 64,955, nilai 0,270 menyatakan jika status sosial ekonomi orang tua meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,270 (dengan asumsi variabel pergaulan teman sebaya dianggap konstan), nilai 0,212 menyatakan jika pergaulan teman sebaya meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,212 (dengan asumsi variabel status sosial ekonomi orang tua dianggap konstan).

1. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,270 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,344 > 1,992$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sumbangan relatif sebesar 66,19% dan sumbangan efektif sebesar 28,10%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah status sosial ekonomi orang tua maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

2. Variabel Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,212 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,450 > 1,992$ dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$ sumbangan relatif sebesar 31,8% dan sumbangan efektif sebesar 13,10%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pergaulan teman sebaya maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah pergaulan teman sebaya maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

3. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil uji F atau uji keberartian regresi linear berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,318 > 3,119$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya status sosial ekonomi orang tua dan semakin tinggi pergaulan teman sebaya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah status sosial ekonomi orang tua dan semakin menurunnya pergaulan teman sebaya akan menurun juga prestasi belajar siswa. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,412 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 41,2%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 66,19% dan sumbangan efektif 28,10%. Variabel pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 31,8% dan sumbangan efektif 13,10%. Dengan melihat dari sumbangan

relatif dan sumbangan efektif, hal ini menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 64,955 + 0,270X_1 + 0,212X_2$ yang artinya prestasi belajar Akuntansi siswa dipengaruhi oleh variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2)
2. Variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar $t_{hitung} 4,344 > t_{tabel} 1,992$ dengan taraf signifikansi 5%.
3. Variabel pergaulan teman sebaya (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Terbukti dari hasil uji t pergaulan teman sebaya memperoleh sebesar $t_{hitung} 2,450 > t_{tabel} 1,992$ dengan taraf signifikansi 5%.
4. Variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (26,318 > 3,119)$ dengan taraf signifikansi 5%.
5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 28,10%. Sedangkan pergaulan teman sebaya memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 13,10%, sehingga total sumbangan efektif status sosial ekonomi orang tua dan pergaulan teman sebaya sebesar 41,2%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto.2004. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.
Rineka Cipta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II
Pasal 3